

ABSTRAK

TEGA RAHMA ANUGRAH. 2021. **Pengaruh Pertambangan Emas Terhadap Kondisi Lingkungan Desa Cisarua Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya.** Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Latar belakang penelitian ini adalah di Desa Cisarua Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya terdapat aktivitas pertambangan emas tradisional yang cukup potensial. Berdasarkan aktivitasnya, terdapat beberapa tahap untuk proses penambangan yang relatif cukup panjang. Tentu dari proses tersebut untuk hasil pemanfaatan potensi emas yang ada di pertambangan emas tradisional tersebut memiliki pengaruh dan manfaat yang cukup baik untuk pemenuhan kebutuhan perekonomian masyarakat di Desa Cisarua. Tetapi, terdapat pula pengaruh yang kurang menguntungkan bagi lingkungan, yaitu dipengaruhi oleh proses pada aktivitas pertambangan emas tradisional tersebut, tepatnya pada proses pembukaan lahan yang menimbulkan berkurangnya jumlah vegetasi, dan penggalian yang menghasilkan tumpukan material (kaolin) yang mempengaruhi horizon tanah.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan kuisioner. Sampel dalam penelitian ini adalah pemilik/mandor sebanyak 2 orang, pekerja tambang atau penambang 25, dan masyarakat Desa Cisarua sebanyak 27 orang, dengan total 54 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, proses penambangan emas di Desa Cisarua Kecamatan Cineam, Kabupaten Tasikmalaya yaitu penentuan lokasi, pembuatan lokasi, dan penggalian lokasi untuk pertambangan, pengambilan batuan dari kawasan pertambangan, pengolahan meliputi penumbukan, penggilingan, dan pemadatan, pemurnian. Keseluruhan proses dilakukan oleh penambang dengan cara sederhana menggunakan peralatan yang sederhana pula seperti cangkul, palu, pahat, dan lainnya. Pengaruh pertambangan emas terhadap kondisi lingkungan Desa Cisarua Kecamatan Cineam, Kabupaten Tasikmalaya yaitu komponen biotik atau penurunan kuantitas vegetasi, komponen abiotik atau penurunan kualitas kondisi lahan.

Adapun saran dari penelitian ini adalah adanya arahan dari pihak pemerintahan kepada pelaku usaha pertambangan tradisional berupa sosialisasi pemanfaatan potensi emas yang minim akan risiko terhadap lingkungan dengan sistematis, serta saran untuk masyarakat agar menyesuaikan tanaman yang akan ditanam dengan mengacu pada tingkat kesesuaian lahan seperti lahan di kawasan pertambangan dan menggunakan pupuk untuk menyeimbangkan keasaman tanah.

Kata Kunci: Pertambangan Emas Tradisional, Lingkungan, Desa Cisarua.

ABSTRACT

TEGA RAHMA ANUGRAH. 2021. The Effect of Gold Mining on Environmental Conditions in Cisarua Village, Cineam District, Tasikmalaya Regency. Geography Education Major. Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University.

The background of this research is that in Cisarua Village, Cineam District, Tasikmalaya Regency, there are potential traditional gold mining activities. Based on its activities, there are several stages for the relatively long mining process. Of course, from this process, the results of utilizing the potential of gold in traditional gold mining have a fairly good influence and benefit to meet the economic needs of the community in Cisarua Village. However, there is also an unfavorable effect on the environment, which is influenced by the traditional gold mining process, precisely in the land clearing process which reduces the amount of vegetation, and produces material (kaolin) which affects the soil horizon.

The research method used is descriptive quantitative method, data collection techniques used are observation, interviews, documentation studies, and questionnaires. The samples in this study were 2 owners/foremen, 25 miners or miners, and 27 people from Cisarua Village, with a total of 54 people.

The results of this study indicate that the gold mining process in Cisarua Village, Cineam District, Tasikmalaya Regency, namely determining the location, making the location, and excavating the location for mining, taking rock from the mining area, processing includes pounding, milling, and compaction, purification. The entire process is carried out by miners in a simple way using simple tools such as hoes, hammers, chisels, and others. The effect of gold mining on environmental conditions in Cisarua Village, Cineam District, Tasikmalaya Regency, namely biotic components or a decrease in the quantity of vegetation, abiotic components or a decrease in the quality of land conditions.

The suggestions from this research are the direction from the government to traditional mining business actors in the form of socializing the use of gold potential that will minimize risks to the environment systematically, as well as suggestions for the community to adjust the plants to be planted with reference to the level of land suitability such as land in the area mining and using fertilizers to balance soil acidity.

Keyword: *Traditional Gold Mining, Environment, Cisarua Village*